

Pelatihan Kewirausahaan dengan Membuat Lukisan untuk Membangun Jiwa Kreatif dan Inovatif Siswa Kelas VIII C di MTs 4 Sinjai

Suriyati¹, Makmur Jaya Nur², Muh. Judrah³, Agustina⁴, Fikri Hanif⁵

^{1,2}Universitas Islam Ahmad Dahlan, Indonesia

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Bulukumba, Indonesia

suriyati.iain@gmail.com¹, m.jaya61275@gmail.com², muhjudrah68@gmail.com³, agustina sinjai35@gmail.com⁴, fikrihanif@gmail.com⁵

Abstract

The aim of this training is to provide basic knowledge and skills about entrepreneurship and encourage students to think creatively and innovatively in designing business ideas. The focus is to provide entrepreneurship training with a focus on painting to class VIII C students at MTs 4 Sinjai, with the aim of developing a creative and innovative spirit in a business context. The research method used is a project-based learning approach, which allows active and collaborative involvement of 23 students in the learning process. The training process includes several stages, from identifying needs and planning to implementation, monitoring and evaluation. The initial stage of training involves identifying students' needs and their potential through surveys, interviews, and discussions. After that, training planning is carried out which includes determining content, schedule and clear objectives. The results show an increase in students' understanding of entrepreneurship, painting skills, and appreciation of the economic potential of their artwork. Thus, this training succeeded in achieving its goal of developing students' creative and innovative souls for a better future. In conclusion, entrepreneurship training by making paintings makes a positive contribution to developing students' skills and preparing them to face future challenges

Kata Kunci:

Pelatihan
Kewirausahaan
Kreativitas
Inovasi

Abstrak

Tujuan dari pelatihan ini adalah memberikan pengetahuan serta keterampilan dasar tentang kewirausahaan dan mendorong siswa untuk berpikir kreatif serta inovatif dalam merancang ide-ide bisnis. Fokusnya adalah memberikan pelatihan kewirausahaan dengan berfokus pada seni lukis kepada siswa kelas VIII C di MTs 4 Sinjai, dengan tujuan membangun jiwa kreatif serta inovatif dalam konteks bisnis. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan pembelajaran berbasis proyek, yang memungkinkan keterlibatan aktif dan kolaboratif dari 23 siswa dalam proses pembelajaran. Proses pelatihan meliputi beberapa tahapan, mulai dari identifikasi kebutuhan dan perencanaan hingga pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi. Tahap awal pelatihan melibatkan identifikasi kebutuhan siswa dan potensi mereka melalui survei, wawancara, dan diskusi. Setelah itu, dilakukan perencanaan pelatihan yang mencakup penentuan konten, jadwal, serta tujuan yang jelas. Hasilnya menunjukkan peningkatan pemahaman siswa tentang kewirausahaan, kemampuan melukis, dan apresiasi terhadap potensi ekonomi dari karya seni mereka. Dengan demikian, pelatihan ini berhasil mencapai tujuannya dalam membangun jiwa kreatif serta inovatif siswa untuk masa depan yang lebih baik. Kesimpulannya, pelatihan kewirausahaan dengan membuat lukisan memberikan kontribusi positif dalam pengembangan

keterampilan siswa serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di masa mendatang

Corresponding Author:

Suriyati
Tarbiyah dan Ilmi Keguruan
Universitas Islam Ahmad Dahlan
suriyati.iain@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Di zaman globalisasi dan digitalisasi saat ini, perubahan teknologi dan pasar kerja terjadi dengan cepat, sehingga keterampilan kewirausahaan menjadi semakin penting bagi generasi muda. Kewirausahaan tidak lagi hanya dianggap sebagai alternatif untuk menciptakan bisnis baru, tetapi juga sebagai kebutuhan penting dalam menghadapi dinamika dunia kerja yang kompleks. Keterampilan ini mencakup kemampuan untuk mengidentifikasi peluang, menciptakan solusi inovatif, dan mengelola risiko dengan bijak. Pada masa sekarang ini, kreativitas dan inovasi menjadi kunci untuk menghadapi perubahan yang cepat dan tidak terduga. Keterampilan ini tidak hanya relevan dalam konteks bisnis, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari, di mana kemampuan untuk berpikir kreatif dan menemukan solusi baru sangat berharga (Suprpto, 2018). Oleh karena itu, penting bagi pendidikan untuk tidak hanya fokus pada pengetahuan teoritis, tetapi juga pada pengembangan keterampilan praktis yang dapat memperkuat jiwa kreatif dan inovatif siswa (Suriyati et al., 2024).

Kewirausahaan adalah kemampuan untuk memulai, mengelola, dan mengembangkan usaha baru dengan mengambil risiko yang sudah diperhitungkan demi meraih keuntungan (Kusumandari et al., 2022). Oleh sebab itu diperlukan keyakinan diri yang kuat terhadap kemampuan ataupun potensi yang dimiliki. Sehingga dalam dunia pendidikan, mengenalkan kewirausahaan sejak dini sangat penting untuk membentuk karakter dan kemampuan siswa dalam menghadapi tantangan ekonomi di masa depan (Lestari et al., 2023). Seni lukis adalah salah satu bentuk ekspresi kreatif yang dapat merangsang imajinasi dan membuka pintu untuk penemuan diri. Melalui lukisan, seseorang dapat mengekspresikan perasaan, ide, dan pandangan dunia dengan cara yang unik dan penuh warna. Selain itu, seni lukis juga menawarkan peluang untuk mengembangkan keterampilan teknis, seperti penggunaan warna, komposisi, dan tekstur, yang dapat menjadi dasar bagi pengembangan kreativitas yang lebih luas. Seni lukis merupakan salah satu bidang yang bisa menjadi media untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan karena membutuhkan kreativitas dan inovasi. Seni lukis tidak hanya menawarkan keindahan, tetapi juga peluang bisnis yang luas, mulai dari penjualan karya seni hingga bisnis lukisan kustom yang dapat disesuaikan dengan permintaan pelanggan.

MTs Negeri 4 Sinjai sebagai salah satu lembaga pendidikan menengah di Kabupaten Sinjai, memiliki potensi besar dalam pengembangan kewirausahaan siswa melalui seni lukis. Oleh karena itu, pelatihan ini bertujuan untuk membangun jiwa kreatif dan inovatif dalam bisnis seni lukis di kalangan siswa. Melalui pengenalan dan pengembangan keterampilan melukis, siswa diharapkan tidak hanya mampu menghasilkan karya seni yang bernilai estetika, tetapi juga mampu melihat peluang bisnis dari karya tersebut. Kegiatan ini juga bertujuan untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan di kalangan siswa sejak dini, yang pada akhirnya diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan ekonomi kreatif di daerah mereka.

Pelatihan ini juga menekankan pentingnya memahami pasar seni, strategi pemasaran, dan manajemen bisnis sederhana, sehingga siswa tidak hanya menjadi seniman yang kreatif tetapi juga wirausahawan yang cerdas dan inovatif (Aryati, 2023). Dalam jangka panjang, program ini diharapkan dapat membentuk generasi muda yang siap bersaing di dunia bisnis kreatif yang semakin kompetitif. Pelatihan ini merupakan salah satu upaya konkret untuk mengintegrasikan seni dan kewirausahaan dalam kurikulum madrasah, sehingga siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoretis tetapi juga pengalaman praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, diharapkan tercipta ekosistem pendidikan yang lebih dinamis dan relevan dengan kebutuhan pasar. Dalam pelaksanaannya, pelatihan ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis melukis, tetapi juga mengajak siswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam mengembangkan ide bisnis yang inovatif. Dengan demikian, siswa tidak hanya belajar melukis, tetapi juga mengembangkan kemampuan *problem-solving* dan berpikir strategis. Pengembangan keterampilan kewirausahaan melalui seni lukis juga dapat menjadi jalan bagi siswa untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka secara lebih mendalam. Dengan memberikan ruang untuk kreativitas, siswa dapat menemukan passion mereka sendiri dan mengarahkannya ke arah yang produktif (Utami et al., 2023). Hal ini dapat membantu meningkatkan motivasi belajar dan rasa percaya diri siswa, karena mereka merasa diakui dan dihargai atas keunikan dan keahlian mereka.

Salah satu tujuan utama dari pelatihan ini adalah untuk memberikan pengalaman langsung kepada

siswa dalam mengelola bisnis seni, mulai dari produksi hingga pemasaran dan penjualan (Karsim, Ikram Yakin, Pramana Saputra, 2023). Dengan demikian, siswa diharapkan dapat memahami seluruh proses bisnis secara holistik dan siap untuk terjun ke dunia usaha setelah menyelesaikan pendidikan mereka. Selain itu, pelatihan ini juga dirancang untuk memberikan siswa dengan pengetahuan dan keterampilan praktis yang diperlukan dalam memulai dan mengelola bisnis. Melalui serangkaian kegiatan interaktif dan simulasi bisnis, siswa diberi kesempatan untuk mengasah kemampuan mereka dalam mengidentifikasi peluang bisnis, mengembangkan rencana bisnis, dan mengelola sumber daya dengan efisien. Tidak hanya itu, pelatihan ini juga bertujuan untuk membuka wawasan siswa tentang berbagai peluang di luar kelas. Dengan memanfaatkan pendekatan berbasis proyek, kami berharap dapat mengidentifikasi bakat dan minat siswa serta mendukung mereka dalam mengembangkan potensi tersebut. Selain itu, pelatihan ini juga diharapkan dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dan memotivasi mereka untuk mengeksplorasi karir di bidang seni dan kewirausahaan.

Pelatihan kewirausahaan dengan membuat lukisan juga sejalan dengan perkembangan ekonomi kreatif yang semakin penting dalam konteks global. Seni dan budaya telah menjadi bagian integral dari ekonomi modern, dengan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja (Sani et al., 2024). Oleh karena itu, memperkenalkan siswa pada potensi ekonomi dari seni lukis tidak hanya membantu mereka memahami nilai seni sebagai produk, tetapi juga sebagai sumber potensi pendapatan di masa depan. Di tengah dinamika kompleks dunia kerja, pendidikan harus menjadi wahana untuk mempersiapkan siswa tidak hanya untuk menjadi pekerja yang terampil, tetapi juga untuk menjadi pemimpin yang kreatif dan inovatif. Pelatihan kewirausahaan dengan membuat lukisan di MTs 4 Sinjai adalah langkah menuju arah tersebut. Program ini bukan hanya tentang memberi siswa pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga tentang membentuk karakter dan sikap mental yang dibutuhkan untuk menjadi agen perubahan dalam masyarakat.

Adapun latar belakang dari pelaksanaan pelatihan ini adalah kesadaran akan kebutuhan akan pengembangan keterampilan kewirausahaan di kalangan siswa MTs Negeri 4 Sinjai. Dengan memperhatikan kondisi ini, pelatihan kewirausahaan disusun untuk memberikan solusi konkret dalam meningkatkan daya saing siswa di pasar kerja yang kompetitif. Untuk itu, setelah pelatihan dilaksanakan maka diharapkan para siswa mampu memperoleh hasil yang baik selama pelatihan agar siswa dapat menemukan minat dan bakat dalam berwirausaha

2. METODE PENELITIAN

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*). Pendekatan pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) adalah strategi pembelajaran di mana siswa terlibat dalam proyek-proyek praktis yang memerlukan pemecahan masalah, eksplorasi mandiri, dan kolaborasi. Dalam pendekatan ini, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi mereka aktif terlibat dalam proyek yang menuntut penerapan pengetahuan dan keterampilan dalam konteks nyata (Noviyanti et al., 2024). Pelaksanaan pelatihan kewirausahaan dengan membuat lukisan dilaksanakan di MTs 4 Sinjai, dengan fokus pada siswa kelas VIII C sebagai sasaran kegiatan. Sebanyak 23 siswa aktif ikut serta dalam kegiatan ini. Pelatihan ini dijadwalkan dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2024, dengan tujuan untuk memberikan pemahaman tentang kewirausahaan serta mengembangkan keterampilan seni lukis di kalangan siswa. Pelaksanaan Pelatihan ini dibagi menjadi beberapa tahap:

a. Identifikasi Kebutuhan dan Potensi

Langkah awal adalah memahami kebutuhan dan potensi siswa kelas VIII C dalam hal seni lukis dan minat kewirausahaan. Hal ini dilakukan melalui survei, wawancara, dan diskusi dengan siswa dan pengajar yang dilakukan pada tanggal 21 Mei 2024. Sehingga setelah memahami minat dan potensi siswa, pelatihan dapat disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan mereka dengan lebih baik.

b. Perencanaan Pelatihan

Setelah mengidentifikasi kebutuhan siswa, langkah selanjutnya adalah merencanakan kurikulum pelatihan. Ini mencakup menentukan konten yang akan diajarkan, mengatur jadwal pelatihan, dan menetapkan tujuan yang jelas. Perencanaan yang matang akan membantu memastikan bahwa pelatihan berjalan lancar dan efektif. Adapun pelatihan dilakukan kepada siswa kelas VIII C pada tanggal 22 Mei 2024.

c. Pengorganisasian Sumber Daya

Pelaksanaan pelatihan memerlukan sumber daya yang tepat, termasuk bahan dan perlengkapan seni lukis, serta materi pelatihan kewirausahaan. Mahasiswa bertanggung jawab untuk mengatur sumber daya ini dengan memastikan ketersediaan bahan dengan meminta siswa untuk membawa alat dan bahan melukis dan menyusun materi pelatihan yang relevan dan mudah dipahami oleh siswa

d. Pelaksanaan Pelatihan

Selama sesi pelatihan, siswa diberikan kesempatan untuk melakukan berbagai kegiatan, termasuk pengenalan konsep, sesi praktik melukis, dan mendalami kewirausahaan. Mahasiswa harus memastikan

bahwa materi disampaikan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa, serta memberikan kesempatan bagi siswa untuk berlatih dan bereksperimen.

e. Pemantauan dan Evaluasi

Selama pelatihan, mahasiswa akan terus memantau kemajuan siswa dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Evaluasi juga dilakukan terhadap karya seni yang dihasilkan oleh siswa, dengan fokus pada kreativitas, teknik, dan potensi yang dimiliki. Dengan demikian, mahasiswa dapat menyesuaikan pelatihan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa. Melalui metode pelatihan yang terstruktur ini, mahasiswa dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mengembangkan keterampilan kewirausahaan dan seni lukis di kalangan siswa kelas VIII C di MTs 4 Sinjai. Dengan pembimbingan yang tepat, siswa dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang bermanfaat serta membangun jiwa kreatif dan inovatif yang akan membantu mereka di masa depan

3. PEMBAHASAN

Pelatihan kewirausahaan ini dilaksanakan di salah satu lembaga pendidikan yang ada di Sinjai yaitu di MTs 4 Sinjai pada hari Rabu tepatnya tanggal 22 Mei 2024. Adapun pelatihan ini bisa dilakukan setelah melaporkan kepada Kepala Madrasah untuk meminta izin melakukan pelatihan dengan melampirkan surat permohonan melakukan pelatihan. Setelah mendapat izin dari Kepala madrasah dan diarahkan oleh guru maka pelatihan dilaksanakan di kelas VIII C dengan jumlah siswa sebanyak 23 orang.

Pelatihan dengan membuat lukisan telah memberikan hasil positif dalam mengembangkan keterampilan siswa kelas VIII C di MTs 4 Sinjai. Pelatihan ini dimulai dengan memperkenalkan konsep kewirausahaan kepada siswa, menjelaskan mengenai definisi dari kewirausahaan, tujuan manfaat, jenis-jenis wirausaha dan pentingnya memiliki sikap kewirausahaan di era sekarang ini. Wirausaha adalah kemampuan dalam bersikap dan berpikir kreatif, inovasi serta berani untuk mewujudkan ide tersebut. Pendidikan kewirausahaan merupakan kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada siswa untuk memahami teori dan metode saat menjalankan proses kewirausahaan (Fikri, 2022). Untuk materi mengenai kewirausahaan diberikan oleh mahasiswa untuk memberikan pemahaman kepada siswa akan pentingnya mengenal tentang kewirausahaan yang bisa berguna bagi masa depan mereka. Tidak hanya itu, para siswa juga diberikan contoh hasil karya seni yang yang bisa dibuat dari bahan bekas namun dapat bernilai dan berguna apabila dimanfaatkan dengan baik.



Gambar 1: Pengenalan tentang Kewirausahaan

Setelah itu, siswa diberi kesempatan bertanya mengenai materi kewirausahaan yang telah diajarkan kepada siswa. Setiap siswa berhak mengemukakan pendapatnya terkait materi yang telah dipaparkan. Setelah pertanyaan dari siswa telah dijawab maka diberikan penguatan tentang pentingnya kewirausahaan bagi masa depan siswa. Selanjutnya, siswa diberikan pelatihan untuk melukis sesuai kreativitas mereka masing-masing. Namun sebelum itu, siswa harus menyiapkan terlebih dahulu alat dan bahan yang akan digunakan untuk melukis dan setelah semua sudah dipersiapkan maka siswa dibimbing dan didampingi selama proses pelatihan melukis untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan mereka. Setelah semua siswa selesai melukis, dilakukan sesi diskusi terhadap hasil lukisan yang telah dibuat. Para siswa diberikan bimbingan melalui diskusi dengan bertanya seputar karya yang dibuat, teknik yang digunakan, dan pesan yang ingin disampaikan melalui lukisan yang dibuat. Diskusi ini tidak hanya memperkuat pemahaman siswa tentang seni, tetapi juga membantu mereka melihat potensi kewirausahaan di dalamnya. Dengan upaya tersebut dapat membuat siswa tertarik untuk mengikuti pelatihan kewirausahaan sehingga nantinya mereka bisa mendirikan usaha yang sesuai dengan minat dan bidangnya (Khasanah et al., 2023). Untuk itu, pelatihan yang dilakukan

ini akan sangat berguna dan bisa diterapkan nantinya oleh siswa sesuai dengan minat dan potensinya masing-masing.



Gambar 2: Pendampingan dan Bimbingan Melalui Diskusi



Gambar 3: Hasil Karya Siswa

Terakhir, dilakukan evaluasi terhadap siswa setelah menyelesaikan karya mereka untuk mengevaluasi terkait sejauh mana pemahaman mereka tentang kewirausahaan dan perkembangan keterampilan seni lukis mereka. Evaluasi ini mencakup aspek-aspek seperti kemampuan siswa dalam mengidentifikasi peluang bisnis dan menerapkan teknik melukis yang telah dipelajari. Selain itu, evaluasi juga menilai kemampuan siswa dalam menyampaikan ide dan konsep kreatif melalui karya seni mereka, serta pemahaman mereka mengenai nilai ekonomi dari karya seni tersebut. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan dan pengetahuan siswa, menegaskan efektivitas pelatihan dalam mencapai tujuannya. Dengan demikian, melalui pendekatan yang terstruktur ini, pelatihan berhasil mencapai tujuannya dalam mengembangkan keterampilan kewirausahaan dan seni lukis siswa kelas VIII C.



Gambar 4: Melakukan Evaluasi

Dengan demikian, hasil dan pembahasan dari pelatihan ini menunjukkan bahwa metode pelatihan yang terstruktur telah berhasil mencapai tujuan dalam mengembangkan keterampilan kewirausahaan melalui seni lukis pada siswa kelas VIII C di MTs 4 Sinjai. Melalui bimbingan dan dukungan yang telah diberikan, siswa dapat memperoleh manfaat yang berkelanjutan dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan di masa depan. Peningkatan ini terlihat dari kemampuan siswa dalam menghasilkan karya seni yang tidak hanya kreatif tetapi juga memiliki nilai ekonomis. Siswa juga menunjukkan pemahaman yang

lebih mendalam tentang konsep kewirausahaan, termasuk strategi dan pengelolaan usaha. Dengan bekal keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh, siswa diharapkan mampu mengaplikasikannya dalam berbagai aspek kehidupan, baik dalam konteks akademis maupun non-akademis, serta mampu menginspirasi mereka untuk terus berinovasi dan berkreaitivitas.

4. KESIMPULAN DAN SARAN/REKOMENDASI

4.1 Kesimpulan

Pelatihan kewirausahaan yang dilaksanakan di MTs 4 Sinjai membawa dampak positif yang signifikan dalam pengembangan jiwa kreatif dan inovatif siswa, serta peningkatan pemahaman dan keterampilan mereka terkait dunia bisnis. Melalui serangkaian kegiatan interaktif, siswa mampu memperoleh pengetahuan praktis tentang kewirausahaan dan mengaplikasikannya dalam konteks nyata. Partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pelatihan menunjukkan minat dan antusiasme mereka dalam mengembangkan keterampilan kewirausahaan.

Dengan demikian, pelatihan kewirausahaan di MTs 4 Sinjai bukan hanya sekadar penyampaian informasi, tetapi juga merupakan langkah konkrit dalam membentuk generasi muda yang siap menghadapi tantangan dan peluang di dunia bisnis. Pembangunan jiwa kreatif dan inovatif serta peningkatan pemahaman dan keterampilan kewirausahaan siswa merupakan investasi jangka panjang dalam pembangunan ekonomi dan sosial di tingkat lokal. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan akan muncul lebih banyak wirausahawan muda yang mampu menciptakan lapangan kerja baru dan memberikan kontribusi positif bagi kemajuan masyarakat. Selain itu, hasil pelatihan ini juga menjadi bukti konkrit dari komitmen mahasiswa yang memberikan pelatihan untuk membuat para siswa memiliki peluang untuk mampu bersaing dan berkarya dalam dunia bisnis yang dinamis dan berubah-ubah

REFERENSI

- Aryati, A. S. (2023). Peningkatan Jiwa Entrepreneur melalui Pelatihan wirausaha pada Pelajar SMK/ SMA. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(5), 328–336.
- Fikri, M. A. A. (2022). Evaluasi Pelaksanaan Program Kewirausahaan di Sekolah Insan Al Madani Bogor. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 8(1), 233–240. <https://doi.org/10.53565/pssa.v8i1.499>
- Karsim, Ikram Yakin, Pramana Saputra, E. M. (2023). Pendampingan Kewirausahaan Dan Digital Marketing Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Panca Bhakti Sungai Raya. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 8557–8562.
- Khasanah, M., Khasbulloh, M. W., & Qusaeri, M. A. Al. (2023). Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Muda Dengan Memanfaatkan Media Sosial Sebagai Peluang Kewirausahaan Bagi Siswa Man 01 Tegal Melalui Pelatihan “Entrepreneur Clas Go Digital.” *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 104–109. <https://doi.org/10.55681/ejoin.v1i3.637>
- Kusumandari, R., Isrida Yul Arifiana, & Agustin, U. S. (2022). Pelatihan Studentpreneurship sebagai Upaya Peningkatan Lifeskill dan Efikasi Diri dalam Berwirausaha pada Pelajar SMA/SMK di Jawa Timur. *Society: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 139–146. <https://doi.org/10.37802/society.v2i2.211>
- Lestari, T. A., Rachmat, S. A., Sulastri, S., Nurmaningsih, N., & others. (2023). Pelatihan Entrepreneurship Kewirausahaan Pada Siswa SMK. *Abdi Jurnal Publikasi*, 1(6), 580–584.
- Noviyanti, A. A., Prakasa, D. Y., Saldi, S., & Sembadha, S. S. (2024). Penguatan Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Proyek SMK Wikrama Bogor Menggunakan Human-Centered Design dan Teknologi 3D Printing. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 6(1), 44–52. <https://doi.org/10.25105/jamin.v6i1.18875>
- Sani, C., Irawan, H., & Rahman, A. (2024). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Briket Batok Kelapa yang Ramah Lingkungan dalam Rangka Pengembangan Ekonomi Kreatif di Kelurahan Samaenre. *Jurnal Panrita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 40–46.
- Suprpto, H. A. (2018). Pelatihan Pembuatan Proposal Rencana Bisnis (Business Plan) Bagi Siswa Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah Dan Smp Al-Ihsan Guna Meningkatkan Kemampuan Berwirausaha. *Abdimas Siliwangi*, 1(2), 81. <https://doi.org/10.22460/as.v1i2p81-88.905>
- Suriyati, Suriati, Nur, A. T., Mytra, P., & Adillah, N. (2024). Pendampingan Halaqah Tahsin Guna Meningkatkan Kualitas Baca Qur ’ an Muslimah Sinjai. *Jurnal Panrita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 7–14.
- Utami, R. R., Yusa, V. De, & Lilyana, B. (2023). Upaya Peningkatan Kreativitas Pada Remaja Melalui Pelatihan Dan Pembuatan Bucket Snack. *Jurnal Abdi Insani*, 10(4), 2147–2156.